

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama mengajarkan pengajaran dan bimbingan bagi setiap manusia agar dapat menjalani hidupnya sehari – hari, serta dapat membedakan dan memilih-memilih mana yang benar dan mana yang salah, misalnya saja di Indonesia ada beberapa macam agama yaitu Hindu, Kristen, Budha, Konghuchu, Khatolik, dan salah satunya adalah Islam.

Islam merupakan Agama yang diturunkan oleh Allah swt kepada umat manusia, yang ada sekaligus Agama yang terakhir yang disebarkan oleh Nabi Muhammad saw. Agama Islam merupakan agama yang menyerukan kepada amar ma'ruf nahi munkar dengan kata lain Islam sebagai agama dakwah. Dakwah mengandung arti kata mengajak, menyeru, dan memanggil baik itu lisan, tulisan, maupun perbuatan.

Menurut Prof. H. M. Arifin, M. Ed pengertian dakwah yaitu suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.

Pengertian dakwah menurut Toto Tasamara, dakwah adalah sebagai suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi orang ajakan tersebut. Salah satu ayat al- qur'an yang berkaitan tentang dakwah terdapat dalam surah an- nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ [١٦:١٢٥]

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An Nahl/ 06: 125)¹

Pada era globalisasi sekarang ini, tentu banyak yang perlu dibenahi bagaimana seharusnya da'i atau lembaga dakwah melakukan aktivitas dakwah, termasuk penggunaan berbagai dimensi untuk kepentingan dakwah: komunikasi, psikologi, public relations, jurnalistik, tradisi kepenulisan, manajemen, seni, media mutakhir (elektronik: seperti film, sinetron, internet), dan lain- lain untuk kepentingan dakwah Islam. Perkembangan Dakwah baik secara aktivitas maupun ilmu tidak bisa lepas dari namanya perkembangan teknologi komunikasi, dan

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al- Azhar* (Bandung: CV. Jabal Raudhatul Jannah, 2010), h. 281.

karena pengaruh teknologi, komunikasi bisa berbentuk sebagai media dakwah dan menjadi sebuah kegiatan dakwah yang memiliki perspektif baru dalam berkaitan dengan teknologi komunikasi dan informasi.

Saat ini Indonesia telah memasuki era informasi komunikasi, sehingga peranan teknologi media komunikasi perlu untuk diadopsi untuk dapat mencapai maksimalitas dari tujuan dakwah, maka kemudian sangat perlu untuk melakukan komunikasi yang efektif, dan agar bisa melakukan komunikasi yang efektif maka setiap orang di tuntut untuk mampu menguasai keilmuan komunikasi baik secara praktis maupun secara teoritis.² Pesan- pesan dakwah dapat disampaikan melalui beberapa media, diantaranya adalah film. Film adalah sebagai media komunikasi yang muthakir(ampuh)terhadap massa yang menjadi tujuannya, karena bersifat audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup, dengan adanya gambar dan suara ,dan film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Adapun pengertian film, film merupakan karya seni yang dihasilkan oleh semua orang yang terlibat membuat film tersebut mulai director, sutradara, penulis naskah, editor, kamera , dll. Sebelumnya film merupakan salah satu bentuk media massa yang dipandang mampu memenuhi permintaan dan selera masyarakat akan hiburan dikala penat menghadapi aktifitas hidup sehari—hari.³

Sejak saat itu, pertunjukkan film telah menjadi saluran pelarian dan ekspansi dari masyarakat yang leleh bekerja, terutama didaerah perkotaan. Pada

²Alvin Toffler, *The Third Wave; Gelombang Ketiga*,(Jakarta; PT. Pantja Simpati, 1990), h. 67.

³ Denis McQuail,*Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), h.13.

perkembangan selanjutnya, film mulai beralih fungsi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan masyarakat, akan tetapi juga menjadi wahana penerangan, edukasi, dan transformasi nilai.⁴ Seperti film *Munafik*, *Munafik* merupakan sebuah film asal Malaysia bergenre Horror. Film ini merupakan arahan sang sutradara bernama Syamsul Yusof yang juga berperan sebagai penulis skenario dalam film ini. Film *Munafik* ini dibintangi Syamsul Yusof sendiri memegang pelaku (watak) utama sebagai seorang peruyah. Turut dibintangi aktris dan aktor dari Malaysia seperti, Nabila Huda, Fizz Fairuz, Sabrina Ali, Pekin Ibrahim, A. Galak, dan Datuk Rahim Razali.

Film ini di produksi oleh Skop productions Sdn Bhd pada tanggal 25 Februari 2016 tayang di negeri asal Malaysia dan tayang di Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2016, yang durasi penayangan untuk film *Munafik* ini yaitu 01:34:35 (94 menit 35 detik).

Film *Munafik* ini menceritakan tentang seorang ustadz yang bernama Adam menghadapi orang yang kerasukan (peruyah) menggunakan cara Islam. Pada awalnya Adam, isteri, dan anaknya mengalami kecelakaan yang meakibatkan isteri meninggal ditempat kejadian. Dengan kematian isterinya, Zulaikha membuat adamseakan-akan tidak menerima qada dan qadar Allah, keimanannya mulai rapuh, menjadi putus asa dan kehilangan semangatnya meneruskan tanggung jawab sebagai seorang ustadz bagi orang- orang desa.

⁴ Asep Kusmawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 205.

Disaat yang sama , Maria (Nabila Huda), seorang perempuan kaya di desanya. Mengalami gangguan jin / setan yang parah hingga di diagnosis dokter mengalami penyakit mental atau deprsri. Walau dalam keadaan tertekan, Adam terpaksa menerima permintaan untuk mengobati Maria setelah di bujuk Imam desa dan ayahnya Rahim. Begitu Adam bertemu Maria, misteri ini akan mulai menyadarkan Adam, dia ungkap satu persatu misterinya tentang gangguan menimpa Maria dan kisah yang membuat dia dan Maria saling terkait dalam sebuah kejadian misteri yang belum mampu di ungkapkan.

Hal ini yang menarik menurut penulis dalam film Munafik ini yaitu film ini bergenre horor tetapi banyak memuat pesan dakwah. Berbeda dengan film-film horor lain yang hanya menampilkan adegan untuk sekedar membuat penonton ketakutan tanpa adanya pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Terlebih lagi hampir tidak ada yang meneliti film dengan genre horor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai sebuah bentuk karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul **“PESAN DAKWAH DALAM FILM MUNAFIK KARYA SYAMSUL YUSOF”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apa isi pesan akidah yang terdapat pada Film Munafik?
2. Apa isi pesan syariah yang terdapat pada Film Munafik?
3. Apa isi pesan akhlak yang terdapat pada Film Munafik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi pesan aqidah yang terdapat dalam Film Munafik?
2. Untuk mengetahui isi pesan syariah yang terdapat dalam Film Munafik?
3. Untuk mengetahui isi pesan akhlak yang terdapat dalam Film Munafik?

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Akademis

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media populer seperti film.
- c. Sebagai motivasi bagi dunia Perfilman untuk melakukan inovasi dalam berkarya.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas gambaran umum tentang judul yang digunakan dalam skripsi ini maka penulis memberikan beberapa konsep dalam hal bahasa yang digunakan dalam penulisan judul ini.

Adapun beberapa konsep yang digunakan penulis dalam judul skripsi ini adalah:

1. Pesan dakwah

Pesan adalah apa yang terlihat dapat didengar, dirasakan, atau dibaca⁵.

Pesan di definisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Sedangkan dakwah adalah proses informasi nilai-nilai ke-Islaman membutuhkan apa yang dinamakan proses pengkomunikasian kadung ajaran Islam yang didakahkan merupakan sekmpulan pesan-pesan yang dikomuniikasikan kepada manusia.

Pesan dakwah dalam peneitian ini mengenai materi dakwah yang terdapat dalam film Munafik karya Syamsul Yusof seperti materi tentang aqidah, syari'ah, akhlak.

⁵ Eriyanto, *Analisis isi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.3.

Tentang aqidah meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada kitab-kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari kiamat, Iman kepada Qada dn Qadar. Tentang Syariah meliputi: Ibadah dan Muamalah. Tentang Akhlak meliputi Akhlak terhadaphaliq, Akhlak terhadap makhluk, dan Akhlak terhadap bukan Makhhluk.

2. Film Munafik

Film Munafik merupakan salah satu film asal Malaysia bergenre horror. Film ini merupakan arahan sang sutradara bernama Syamsul Yusof yang juga berperan sebagai penulis skenario dalam film ini. Film munafk ini mengisahkan tentang seorang ustadz yang bernama Adam (Syamsul Yusof), yang menghadapi orang yang mengalami kerasukaan dengan cara meruqyah. Film ini tayang pada tanggal 25 Februari 2016 di Malaysia dan tayang di Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2016, yang durasi penayangan untuk film munafik ini yaitu 01:34:35 (94 menit 35 detik).

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap skripsi lain dan tidak menemukan skripsi yang membahas tentang Pesan Dakwah dalam Film Munafik. Namun, hanya menemukan skripsi yang sama membahas tentang Film Munafik yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. PESAN DAKWAH DALAM FILM ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA ADITYA GUMAY Oleh NORDIN, Mahasiswa Universitas Islam Negeri

Antasari Banjarmasin, Program Komunikasi dan Penyiar Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Karya ilmiah ini mengangkat masalah tentang Bagaimana pesan dakwah dalam film Ada Surga di Rumahmu karya Aditya Gumay. Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dengan pendekatan Kuantitatif, dengan mengutamakan ketetapan dalam mengidentifikasi isi pesan, seperti perhitungan konsep dan penyajian suatu informasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nordin adapun persamaannya adalah sama-sama mencari pesan dakwah yang berupa pesan akidah, syariah, dan akhlak menggunakan analisis isi.

Yang membedakan penelitian Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof dengan penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas yaitu terletak pada pendekatan kuantitatif dengan genre bertemakan film Drama. Sedangkan penelitian yang berjudul Pesan Dakwah dalam Film Munafik karya Syamsul Yusof dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan genre bertemakan film Horor.

2. PENGARUH HOROR INSIDIOUS CHAPTER 3 TERHADAP SIKAP POSITIF DAN NEGATIF REMAJA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI (Studi pada siswa SMA AL-Kautsar Bandar Lampung) oleh DIAN ERTHASARI IDRIS, Mahasiswi Universitas Lampung Bandar Lampung, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Karya ilmiah ini mengangkat masalah tentang adakah pengaruh film horor Insidious Chapter 3 terhadap perubahan sikap positif dan sikap negatif pada

remaja. Penelitian ini adalah eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dengan jumlah sample sebanyak 90 siswa/i. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji t. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Erthasari Idris adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang film bergenre yang bertemakan Horor. Yang membedakan penelitian Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof dengan penelitian terdahulu yang di paparkan diatas yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan pengaruh film horor terhadap sikap positif dan negatif remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, dan peneliti meneliti dari segi Pesan Dakwah dalam Film Horor tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan disajikan dalam berbagai bagian, yaitu :

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, defenisi operasional, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori yang berisi tentang pengertian dakwah, metode dakwah, materi dakwah, sumber-sumber materi dakwah, tujuan dakwah dan bentuk-bentuk dakwah.

BAB III Metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang pesan dakwah yang berisi Akidah, Akhlak , dan Syariah.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.